

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM JAMU GENDONG DI NGUTER

Dewi Kusuma Wati¹, Ismunawan²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo

¹Email: kusumawatidewi44@gmail.com

²Email: wanismu@ymail.com

Abstrak

Pengkajian ini bertarget guna menguji faktor yang mendampaki sistem informasi akuntansi memakai variabel skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi & pemanfaatan teknologi. Pengkajian ini populasinya sejumlah 72 usaha serta metode sampelnya memakai sampel jenuh. Guna menghimpun datanya memakai kuisioner juga memakai model regresi linear berganda bermedia SPSS. Perolehan pengkajian melihatan bila skala usaha & pemanfaatan teknologi berdampak signifikan pada sistem informasi akuntansi terhadap UMKM jamu gendong di Nguter. Melainkan pengetahuan akuntansi & lama usaha tidak signifikan pada sistem informasi akuntansi terhadap UMKM jamu gendong di Nguter.

Kata kunci : UMKM, skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, pemanfaatan teknologi, sistem informasi akuntansi

Abstract

This study is targeted at examining factors that influence accounting information systems using variables of business scale, length of business, accounting knowledge & use of technology. This study had a population of 72 businesses and the sampling method used a saturated sample. In order to collect the data, a questionnaire was also used, a multiple linear regression model using SPSS media. The results of the study show that business scale & use of technology have a significant impact on the accounting information system for herbal medicine MSMEs in Nguter. However, accounting knowledge & length of business are not significant in the accounting information system for herbal medicine MSMEs in Nguter.

Keywords: MSMEs, business scale, length of business, accounting knowledge, use of technology, accounting information systems

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan era globalisasi UMKM jamu mulai tergeser karena kehadiran obat-obatan. Munculnya obat modern diasumsikan cepat guna membuat sembuh penyakit untuk tiap individu. Akibat meningkatnya harga obat-obatan maka terjadinya krisis ekonomi sehingga masyarakat menjadi sadar sehingga kembali ke jamu tradisional. Meminum jamu telah melekat pada masyarakat Indonesia sehingga memiliki apresiasi yang tinggi dengan harga yang terjangkau dan murah namun khasiatnya lebih terasa jika dibandingkan dengan obat. Salah satu jamu tradisional yang telah di kenal dari era nenek moyang hingga saat ini ialah jamu gendong menurut pendapat Jamilah (2020).

Jamu gendong merupakan warisan secara turun – temurun sampai sekarang sehingga memiliki ciri khas pada rasanya. Faktanya juga lebih sehat jika diminum pada periode yang

panjang sebab pembuatannya dengan bahan alami sehingga tidak terdapat bahan pengawet. Hal ini yang mengakibatkan jamu gendong tetap eksis sampai sekarang menurut Jamilah (2020).

Masalah yang sering dihadapi salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi karena masih dianggap hal yang rumit, memerlukan anggaran yang tinggi serta keahlian yang mencukupi, maka tidak mencatat dan melaporkan informasi akuntansi. Kurangnya informasi akuntansi mengakibatkan tidak mengetahui laba bersih yang diperoleh melalui hasil pemasaran serta tidak bisa mengukur kinerja untuk mengembangkan usaha kedepannya menurut Hijannah (2022). Dari hasil observasi saya terdapat sekitar 80% UMKM jamu gendong yang kurang memahami adanya sistem informasi akuntansi, data ini berasal dari sumber anggota kojai (2023). Akibat kurangnya sistem informasi akuntansi maka peneliti melakukan penelitian guna untuk memajukan dan mengembangkan usaha jamu gendong dengan beberapa faktor di bawah ini.

Skala usaha dapat diartikan jika usaha yang dijalankan besar sehingga bisa menghantarkan efek pada pekerjaanya. Meningkatnya pekerja mensimbolkan bisnis yang sedang meningkat secara optimal. Lama usaha berhubungan pada jangkauan usaha ini beroperasi. Makin besar usaha, sehingga semakin besar juga masalah yang di hadapi. Sehingga pengusaha membutuhkan informasi akuntansi yang relevan saat membuat keputusan. Usaha jamu gendong sudah berjalan secara turun – temurun, akan tetapi susah guna meningkat sebagai bisnis yang berukuran besar karena kurangnya sistem informasi akuntansi.

Kurangnya pengetahuan akuntansi sehingga beberapa UMKM hanya menyelesaikan pembukuan dengan mencatat *input & output* saja, yang menyebabkan laba bersih susah di ketahui. Dalam kasus ini data akuntansi membagikan kegunaan seperti data *financial*, operasi serta manajemen akuntansi yang optimal sesuai standart akuntansi guna kesuksesan usahanya.

Pada saat melakukan observasi peneliti juga telah menemukan beberapa pelaku UMKM jamu gendong yang telah memanfaatkan teknologi seperti telephone untuk berkomunikasi sama pelanggan dan ada juga yang sudah berlangganan untuk pembelian seminggu sekali yang pembayarannya melalui via transfer tetapi tanpa di sadari pelaku UMKM jamu gendong kurang memperhitungkan laba usahanya karena kurangnya sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi pengusaha untuk menghasilkan laporan keuangan agar dapat mengetahui keuntungan dari usaha yang di jalankan. Faktor perkembangan teknologi juga berpengaruh pada sistem informasi akuntansi. Karena terdapat banyak aplikasi untuk memudahkan pelaku UMKM jamu gendong dalam membuat pencatatan akuntansi serta memasarkan produk usahanya. Dengan adanya usaha ini diinginkan bisa menaikan kesempatan untuk pelaku UMKM jamu gendong.

2. KAJIAN TEORI

Grand Theory

Resources Based Theory (RBT)

Teori ini awalnya dikenalkan Wernerfelt (1984) berjudul “*A Resource-based view of the firm*” dan selanjutnya Barney (1991) “*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*” menjabarkan sumber daya perusahaan menolong perusahaan menaikan efektivitas & efesiensi operasi perusahaan. Sumber : *Teori Resources Based Theory (RBT) Wernerfelt (1984)*.

RBT dipakai guna menjabarkan kaitan variabel yang mendampaki pemakaian data akuntansi. Semakin banyak total pekerja sehingga makin besar taraf kesusahan yang dialami pelaku UMKM, maka keperluan informasi akuntansi makin menaik untuk pengambilan keputusan operasional usahanya. Sumber : *Resources Based Theory (RBT) Wernerfelt (1984)*.

Teori ini mangamsumsi bahwa usaha akan mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif apabila usaha tersebut memiliki sumber daya yang efektif menurut (Dewi *et al.*, (2020)

Terdapat sebagian variabel yang mendampaki pemakaian data akuntansi terhadap sebuah bisnis :

Skala Usaha

Melalui Dede Sunaryo dan Dadang (2022) skala usaha dijabarkan menjadi pengukuran syarat perusahaan yang berlandaskan total pekerja perhari untuk pekerja tetap serta tidak. Melalui Mustika (2018) berasumsi skala perusahaan berupa skala yang dipakai guna melihatkan ukuran sebuah perusahaan. Siti Musdhalifah dan Ratna Ambar Mintarsih (2020) berasumsi bila skala usaha berupa sebuah ciri peningkatan sebuah bisnis yang mana perusahaan yang besar hendak membawa untuk pekerja yang terkait didalamnya.

Lama Usaha

Pendapat Efriyenty (2020) menjabarkan bila lama usaha ini beroperasi sehingga bisa menyebabkan terdapatnya peningkatan yang signifikan mengacu pada hal buruk serta baik. Pertumbuhan bisnis ini berkaitan melalui iklim persaingan serta pemasaran yang dialami didunia bisnis. Melalui Murtala (2018). Menurut Nirwana & Purnama (2019) jangkauan pembisnis mendalami sector usahanya bisa mendampaki keahlian profesionalnya. Makin panjang mendalami sector bisnis pemasarannya sehingga bisa menaikkan wawasan mengenai kehendakan pelanggan.

Pengetahuan Akuntansi

Pengkajian Lestari & Rustiana (2019) beranggapan bila dialaminya konflik untuk diterapkannya akuntansi sebab minimnya wawasan pemilik usaha mengenai akuntansi. Melalui Sitorus (2017) hal ini berupa sehimpunan ilmu mengenai bentuk data yang memperoleh data *financial* pada pihak yang berkaitan. Menurut Yolanda *et al.*, (2020) berpendapat pengetahuan akuntansi penting bagi bisnis karena dapat dijadikan pertimbangan untuk menyajikan informasi akuntansi berdasarkan keterampilan.

Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menurut penelitian Subejo *et al.*, (2018) mengakibatkan terdapatnya berubahnya ragam jasa penyuluhan serta interaksi pertanian yang membagikan solusi optimal untuk seluruh pemakai jasanya. Pengkajian Ramadhan *et al.*, (2019) teknologi informasi berupa wawasan yang mendalami serta memakai media digital untuk menghimpun serta menganalisis seluruh data. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pembentukan data menakup koneksi internet & software terbaru yang cepat ini di ungkapkan pada penelitian Ida Bagus Agung & Yuda Andika (2021).

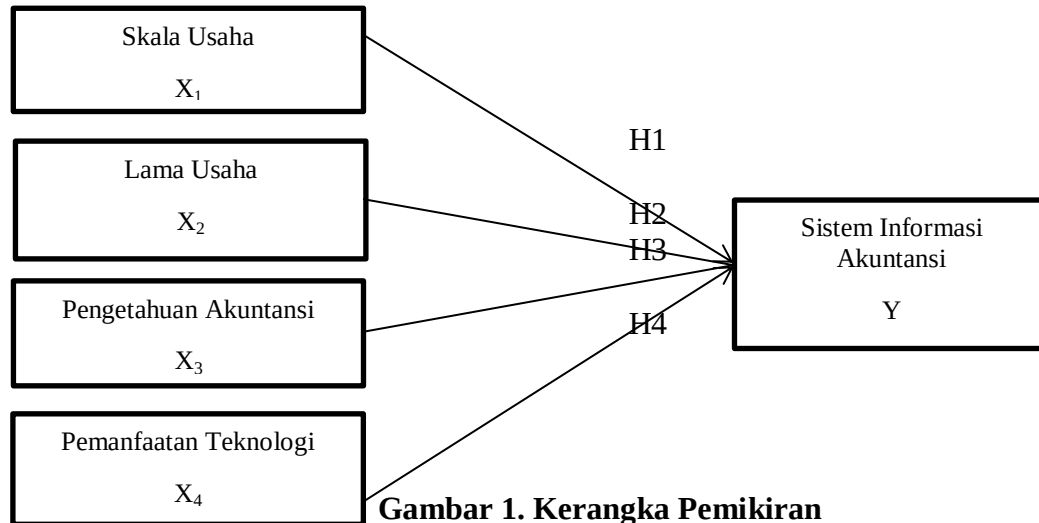
Sistem Informasi Akuntansi.

Penggunaan Informasi Akuntansi Yolanda *et al.*, (2020) mendefinisikan hal ini menjadi data kuantitatif yang berhubungan pada keadaan sebuah perusahaan yang berperan menjadi pedoman guna diambilnya putusan ekonomi untuk menetapkan cara yang perlu ditentukan antar beragam solusi tindakan. Lestari & Rustiana (2019) berasumsi bila hal ini memperoleh data *financial* yang bisa diyakini, tepat periode serta selaras juga mudah dimengerti.

Menurut Nirwana & Purnama (2019) informasi akuntansi berupa sebuah media yang dipakai manajemen guna menolong menangani competitor bisnis. Informasi akuntansi memperoleh data yang selaras untuk sebuah perangkaian, pembentukan putusan serta ulasan kinerja. SIA mempunyai fungsi utama guna sebuah entitas dari beragam skala. Melalui Naufal Irfa Naba (2018) pemakaian SIA bisa sebagai pendorong untuk tahap diambilnya putusan, yang mana di tiap lini himpunan bisa diraih secara cepat.

Kerangka Pikir

melalui penjelasan dan referensi pengkajian sebelumnya, sehingga bisa digambarkan kerangka pemikiran dari pengkajian berupa :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Rumusan Hipotesis

Skala Usaha

Perputaran total asset/modal yang dimiliki perusahaan serta makin tinggi penghasilan yang diperoleh sehingga makin tinggi juga taraf kompleksitas bisnis yang dilaksanakan secara memakai data akuntansi melalui Dede Sunaryo & Dadang (2022). Pengkajian yang dilaksanakan Siti Fithorah1 (2019) melihat bila skala usaha tidak berdampak pada pemakaian data akuntansi. Melalui asumsi Mustika (2018) menjabarkan bila skala usaha berdampak positif pada pemakaian data akuntansi. Sehingga hendak diusulkan hipotesis berupa:

H1 : Skala Usaha Berpengaruh Signifikan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Lama Usaha

Pada dasarnya lama usaha berjalan menggambarkan proses perkembangan usaha yang mengarah kearah yang positif atau malah sebaliknya. Penelitian Efriyenty (2020) mengungkapkan bahwa lama usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Melalui Siti Musdhalifah & Ratna Ambar Mintarsih (2020) menjabarkan bila lama usaha berdampak positif dan signifikan pada pemakaian data akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo.

Bisa diusulkan hipotesis berupa :

H2 : Lama Usaha Berpengaruh Signifikan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengetahuan akuntansi

Menaiknya rasa sadar pelaku UMKM mengenai wawasan akuntansi hendak membentuknya menjadi sadar serta membuat data akuntansi bagian penting dalam upaya pengembangan usaha di masa depan. Berdasar penelitian yang dilakukan Lestari & Rustiana (2019) pengetahuan akuntansi berdampak signifikan pada kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang. Melalui pengkajian Siti Fithorah1 (2019) menjabarkan bila wawasan akuntansi berdampak signifikan pada pemakaian data akuntansi.

Pengkajian Efriyenty (2020) mengungkapkan bila data akuntansi berdampak tidak signifikan pada pemakaian SIA. Pendapat lain diungkapkan bila wawasan akuntansi berdampak pada pemakaian informasi akuntansi melalui riset Isyfa Fuhrotun Nadhifah & Fatchur Rohman (2022). Berdasarkan pengkajian terdahulu, penulis hendak mendalami lagi apakah hasil

sebelumnya masih selaras pada keadaan sekarang ini atau tidak. Sehingga bisa diusulkan hipotesis berupa :

H3 : Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Pemanfaatan Teknologi

Teknologi informasi berupa wawasan yang memakai media digital untuk menghimpun serta menganalisis seluruh data. Difungsikanya teknologi melalui pengkajian Subejo *et al.*, (2018) berdampak positif terhadap pemakaian data akuntansi. Pengkajian Hijannah (2022) berasumsi bila difungsikanya teknologi berdampak signifikan & positif pada pemakaian SIA terhadap UMKM. Selaras pada pengkajian Hanifah *et al.*, (2020) pemanfaatan teknologi berdampak positif pada mutu data *financial* secara menyusutkan taraf kesalahan untuk dicatatnya keuangan. Sehingga bisa diusulkan hipotesis berupa:

H4: Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Signifikan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

3. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut sugiyono (2015) “Objek pengkajian berupa sebuah sifat serta atribut yang memiliki suatu ragam yang ditentukan pengkaji guna diamati lalu diambil simpulanya”.

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM jamu gendong di Nguter, Sukoharjo, Jawa Tengah. Alasannya untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap pelaku UMKM jamu gendong yang berada di lokasi tersebut.

Jenis Penelitian

Pengkajian ini berjenis kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pengkajian yang dipakai guna menjabarkan variable serta mengujikanya untuk menetapkan kaitan akibat sebab antar variabel melalui Siti Musdhalifah & Ratna Ambar Mintarsih (2020).

Sumber Data

Kegiatan penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer didapati langsung. Informasinya berupa data mentah yang lalu hendak dikelola guna target yang selaras pada keperluan melalui asumsi Murtala (2018).

Hasil penelitian data primer yaitu berupa kuisisioner dengan memberikan pertanyaan tentang variabel penelitian (tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi) kepada responden atau pelaku UMKM jamu gendong yang berada di Nguter.

Metode Pengumpulan Data

Guna menghimpun datanya, pengkajian ini memakai kuensioner yang berupa cara pengumpulan informasi yang dilaksanakan secara membagikan sebagian pernyataan pada responden untuk dijawab sugiyono (2015). Pengkajian ini memakai skala *likert* guna mengukur asumsi, persepsi serta sikap individu mengenai kejadian social sugiyono (2015). Penentu hasil yang dipakai pengkajian ini memakai skala *likert* yang berbentuk skala positif dengan klasifikasi nilai untuk skornya sebagai berikut:

- “SS” Sangat Setuju diberi nilai = 5
- “S” Setuju diberi nilai = 4
- “N” Netral diberi nilai = 3
- “TS” Tidak Setuju diberi nilai = 2
- “STS” Sangat Tidak Setuju diberi nilai = 1

Nilai 1-5 pada pilihan jawaban kuesioner menyatakan bahwa makin minim nilai yang di pilih oleh responden, menunjukkan bila responden tidak setuju di pernyataan tersebut, dan sebaliknya.

Populasi dan Sampel

Populasi berupa cakupan semua aspek yang mempunyai sebagian cirikhas yang selaras. Anggota Kojai yang awalnya hanya 15 perajin jamu tradisional, saat ini menjadi 72 individu yang tersebar di Sukoharjo & Nguter Kaled Hasby Ashshidiqy (2023). Dari kesimpulan di atas maka peneliti menyatakan populasi yang akan di teliti sebesar 72.

Sampel berupa cakupan populasi yang hendak ditentukan serta dikaji sebab diasumsikan bisa menjadi wakil Nursanti (2019). Dipengkajian ini guna mengambil sampelnya memakai sampel jenuh. Melalui Sugiyono (2019) ialah cara penetapan sampel bila seluruh peserta populasinya dipakai menjadi sampel.

Pendapat Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bila subjeknya dibawah 100, optimalnya dipilih seluruhnya ". Dari pernyataan di atas terdapat sampel sebesar 72 pelaku UMKM jamu gendong yang berada di Nguter, Sukoharjo.

Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel pengkajian dimaknai menjadi ragam yang sebagai gejala pengkajian (Nasution, 2017). Berdasarkan permasalahan yang telah diajukan, maka variabel yang hendak dikaji mencakup 2 ragam berupa :

1. Variabel dependen berupa variable yang didampaki Hijannah (2022). Pada pengkajian ini variabelnya berupa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).
2. Variabel independen berupa variable yang sebagai pendampak Hijannah (2022). Pada pengkajian ini variabelnya berupa tingkat pendidikan (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan pemanfaatan teknologi (X3).

Definisi variabel operasional pada pengkajian ini bisa diamati ditabel berupa:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi (Y) Sumber : Naufal Irfa Naba (2018)	SIA berupa data yang dibagikan pada UMKM serta melalui suatu regulasi yang ada. Target dipakainya menjadi landasan diambilnya putusan kedepanya guna meningkatkan sebuah bisnis.	Pengambilan keputusan Standart akuntansi Perkembangan usaha Tujuan usaha Penyusunan laporan keuangan
Skala Usaha (X1) Sumber : Naufal Irfa Naba (2018)	Skala usaha berupa ciri pertumbuhan sebuah perusahaan yang mana perusahaan yang besar hendak menghantarkan efek untuk pekerja yang ada.	Pengambilan kebijakan Dasar keputusan keuangan. Mempunyai inisiatif
Lama Usaha (X2) Sumber : Murtala (2018)	Pertumbuhan bisnis berkaitan pada iklim pemasaran serta competitor yang dialami didunia bisnis.	paham sistem informasi akuntansi kebijakan berdasarkan sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi sebagai landasan kebijakan

Pengetahuan Akuntansi (X3) Sumber : Lestari & Rustiana (2019)	Pengetahuan akuntansi berupa himpunan data yang diperoleh hasil <i>financial</i> pada pihak yang berkaitan guna mengamati keadaan perusahaan.	Persamaan akuntansi Laporan keuangan Memajukan usaha Perkembangan Usaha
Pemanfaatan Teknologi (X4) Sumber : Subejo <i>et al.</i> , (2018)	Pemanfaatan teknologi berdampak pada SIA bila makin optimalnya mutu data akuntansi sehingga makin dominan data yang disiapkan menjadi landasan diambilnya putusan.	peningkatan kinerja keuntungan usaha informasi akuntansi peningkatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal ini berupa aktivitas sesudah informasi semua responden terhimpun secara menggolongkan datanya melalui jenis serta variabel. sugiyono (2015) menjabarkan analisa data pengkajian kuantitatif memakai statistik. Pengkajian ini memakai analisa statistik deskriptif.

Statistik deskriptif melalui sugiyono (2015) dipakai guna menganalisa data serta menjabarkannya yang sudah terhimpun.

Alat Analisis Data

Pengkajian ini memakai analisa regresi linier berganda. Serta memakai media bantu SPSS bertaraf sig 0,05. Dipakai supaya mendapati gambaran tentang dampak antar variabel. Analisa yang diperlukan :

1) Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini berupa hasil valid berperan guna mendapati sebuah data (sugiyono, 2015). Valid tidaknya data diamati secara perbedaan indeks koefisien korelasi *produk moment* (r) pada nilai hitung guna mendapati rumusan r . Bila r tabel < r hitung (bertaraf sign 5%) sehingga disebut valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	r Hitung	r Tabel	Hasil
SKALA_1	0,741	0,1954	Valid
SKALA_2	0,760	0,1954	Valid
SKALA_3	0,710	0,1954	Valid
LAMA_1	0,699	0,1954	Valid
LAMA_2	0,828	0,1954	Valid
LAMA_3	0,488	0,1954	Valid
PENG_AKT1	0,681	0,1954	Valid
PENG_AKT2	0,794	0,1954	Valid
PENG_AKT3	0,817	0,1954	Valid
PENG_AKT4	0,408	0,1954	Valid
TEKNO_1	0,797	0,1954	Valid
TEKNO_2	0,719	0,1954	Valid
TEKNO_3	0,749	0,1954	Valid
TEKNO_4	0,691	0,1954	Valid
SIA_1	0,735	0,1954	Valid
SIA_2	0,749	0,1954	Valid

SIA_3	0,660	0,1954	Valid
SIA_4	0,582	0,1954	Valid
SIA_5	0,627	0,1954	Valid

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2023

Melalui table tersebut diamati r hitung $>$ r tabel sejumlah 0,1954. Dimana menunjukkan bahwa (X1), (X2), (X3), (X4) serta (Y) disebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah skala konsistensi yang berkaitan. Instrument bisa disebut reliabilitasnya besar diamati melalui tes yang melihatkan perolehanya konsisten supaya bisa dipakai guna mnegukur. Uji ini melalui uji statistik *Cronbach Alpha* > 70 Ghozali (2016).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH'S ALPHA	KETERANGAN
SKALA USAHA	0,857	RELIABEL
LAMA USAHA	0,811	RELIABEL
PENGETAHUAN AKUNTANSI	0,837	RELIABEL
PEMANFAAAN TEKNOLOGI	0,869	RELIABEL
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	0,854	RELIABEL

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2023

Diamati melalui table ini, *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Simpulanya seluruh jawaban ialah konsisten.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertarget guna mengamati apakah dimodel regresi terdistribusi normal. Guna ujinya dilaksanakan secara memakai *Kolmogorof-Smirnov (K-S)*. Bila probabilitas diatas / selaras 0,05 disebut terdistribusi normal, serta sebaliknya Naufal Irfa Naba (2018).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2,12589627
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,068
	Negative	-0,071
Kolmogorov-Smirnov Z		0,602
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,861

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2023

Melalui table ini, diamati *Asymp. Sig. (2-tailed)* totalnya 0,861 yang mana di atas 0,05. Simpulanya data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertarget guna mengamati apakah dimodel dialami ketidak selarasan antar varian dari sebuah pemantauan NPM (2020). Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian variabel tidak selaras pada sebuah pemantauan. Bila varians antar

pemantauan disebut Homokedastisitas. Maka modelnya baik bila dialami Homokedastisitas serta tidak dialami Heroskedastisitas. Untuk pengkajian ini memakai Uji Gletser.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,316	0,897		1,468	0,147
	SKALAUSAHA	-0,026	0,079	-0,055	0,326	0,745
	LAMAUSAHA	0,022	0,115	0,04	0,191	0,849
	PENGETAHUAN_AKUNTANSI	0,082	0,092	0,178	0,896	0,374
	PEMANFAATAN_TEKNOLOGI	-0,054	0,077	-0,133	0,699	0,487

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2023

Melalui table tersebut diamati sig seluruh variable melampaui 0,05 simpulanya tidak dialami heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Ujinya bertarget guna menduga terdapatnya korelasi antar variabel independen dimodel regresi, model yang bagus tidak akan dialami korelasi Naufal Irfa Naba (2018).

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SKALAUSAHA	0,508	1,968
	LAMAUSAHA	0,329	3,036
	PENGETAHUAN_AKUNTANSI	0,371	2,696
	PEMANFAATAN_TEKNOLOGI	0,403	2,479

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2023

Melalui table ini, syarat ujinya bila VIF < 10 / tolerance > 0,10 diasumsikan tidak dialami multikolinieritas, serta sebaliknya. Dipengkajian ini, skala usaha mempunyai VIF 1,968 serta tolerance 0,508 , lama usaha VIF sejumlah 3,036 serta tolerance 0,329, pengetahuan akuntansi VIF sejumlah 2,696 serta tolerance 0,371, & pemanfaatan teknologi VIF sejumlah 2,479 serta tolerance 0,403. Simpulanya tidak dialami multikolinieritas.

3) Pengujian Regresi Linier Berganda

Regresi yang mempunyai 1 variabel terikat dikatakan regresi linier berganda. Guna mengamati ujinya, bisa diamati kaitan antar variable yang mana dilihat melalui :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisiensi Regresi

X_1 = Skala Usaha

X_2 = Lama Usaha

X_3 = Pengetahuan Akuntansi

X_4 = Pemanfaatan Teknologi

e = error

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,215	1,467		1,51	0,136
	SKALAUSAHA	0,468	0,129	0,351	3,625	0,001
	LAMAUSAHA	0,146	0,188	0,093	0,777	0,44
	PENGETAHUAN_AKUNTANSI	0,243	0,15	0,183	1,619	0,11
	PEMANFAATAN_TEKNOLOGI	0,373	0,127	0,32	2,949	0,004

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2023

Persamaan regresinya berupa :

$$Y = 2,215 + 0,468X_1 + 0,146X_2 + 0,243X_3 + 0,373X_4 + e$$

- Nilai konstanta (a) = 2,215 diasumsikan bila seluruh variabel bebas berdampak pada variable terikat sejumlah 2,215.
- Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,468$ berarti skala usaha positif. Melihatkan bila tiap skala usaha sejumlah satu sehingga bisa menaikkan SIA sejumlah 0,468 secara asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,146$ berarti lama usaha positif. Melihatkan bila tiap lama usaha sejumlah satu bisa menaikkan SIA sejumlah 0,146 secara asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi $X_3 = 0,243$ berarti pengetahuan akuntansi positif. Melihatkan bila tiap pengetahuan akuntansi sejumlah satu bisa menaikkan SIA sejumlah 0,243 secara asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi $X_4 = 0,373$ berarti pemanfaatan teknologi positif. Melihatkan bila pemanfaatan teknologi sejumlah satu satuan bisa menaikkan SIA sejumlah 0,373 secara asumsi variabel bebas lainnya tetap.

4) Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t dipakai guna mengujikan dengan parsial tiap variable NPM (2020). Bila sign dibawah 0,05 asumsinya berdampak dengan parsial.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,215	1,467		0,136
	SKALAUSAHA	0,468	0,129	0,351	0,001
	LAMAUSAHA	0,146	0,188	0,093	0,44

PENGETAHUAN_AKUNTANSI	0,243	0,15	0,183	1,619	0,11
PEMANFAATAN_TEKNOLOGI	0,373	0,127	0,32	2,949	0,004

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2023

Melalui table ini diamati skala usaha $0,001 < 0,05$ & pemanfaatan teknologi $0,004 < 0,05$ asumsinya dengan parsial berdampak signifikan pada SIA. Melainkan lama usaha $0,440 > 0,05$ & pengetahuan akuntansi $0,110 > 0,05$. Simpulanya tidak berdampak signifikan pada SIA.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilaksanakan guna mengamati seluruh variabel independen (X) yang berdampak sesama pada variabel dependen Efriyenty (2020).

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	685,106	4	171,277	35,763	,000 ^b
	Residual	320,88	67	4,789		
	Total	1005,986	71			

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2023

Melalui table ini diamati sign 0,000 ialah dibawah 0,05 dimana seluruh variabel bebas tersebut berdampak sesama pada penggunaan informasi akuntansi. Model Regresi antara empat variabel bebas (skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan teknologi) dan satu variabel terikat sistem informasi akuntansi tersebut adalah baik.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Ujinya berupa skala yang dipakai guna mengamati dampak (X) pada (Y) Murtala (2018). Perolehanya melihatkan partisipasi kedua variable yang bisa diamati melalui R² (*R Square*) atau R² yang di selaraskan (*Adjusted R Square*).

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	0,681	0,662	2,188

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2023

Melalui table ini, melihatkan partisipasi variabel bebas pada variabel terikat diamati melalui R² (*R Square*). Besaran variabelnya sejumlah 0,681 (atau 68,1%) guna *R Square* / 0,662 (atau 66,2%) guna *Adjusted R Square*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Skala Usaha terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Pengkajian ini melihatkan diterima dan berdampak positif, artinya makin tinggi bisnis yang di jalankan sehingga makin tinggi taraf kesusahan yang dialami. Selaras pada asumsi Mustika (2018) menjabarkan bila skala usaha berdampak positif pada pemakaian data akuntansi. Perolehan pengkajian ini selaras pada *Resource Based Theory* bila pelaku UMKM mempunyai kinerja yang maksimal maka bisa memfungsikan juga mengelola sumber dayanya.

Pengaruh Lama Usaha terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Pengkajian ini melihat tidak signifikan pada sistem informasi akuntansi, yang berarti bahwa hipotesis ke dua di tolak. Selaras pada pengkajian Efriyenty (2020). Lama usaha berkaitan dengan seberapa lama usaha tersebut berjalan. Perolehan pengkajian ini selaras pada *Resource Based Theory* bila pelaku UMKM jamu gendong sudah berjalan secara turun – temurun, akan tetapi tingkat kematangan usaha tidak di dukung menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik akan menimbulkan kesusahan melaksanakan sebuah bisnis.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Pengkajian ini melihat tidak signifikan atau ditolak dan di dukung dengan penelitian yang di lakukan Efriyenty (2020). Pengkajian ini selaras pada *Resource Based Theory* bila kurangnya pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM jamu gendong ini rawan akan munculnya permasalahan dalam mengambil keputusan ekonomi karena belum menggunakan informasi akuntansi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian ini berpengaruh positif dan sejalan pada Hanifah *et al.*, (2020) difungsikanya teknologi berdampak positif pada mutu data *financial* secara menyusutkan taraf kesalahan untuk dicatatnya data *financial* maka datanya bisa menaik juga pemakaian datanya bisa dioptimalkan. Perolehan pengkajian ini selaras pada *Resource Based Theory* bila sebuah bisnis mempunyai kinerja yang maksimal bila pelaku UMKM jamu gendong mampu memanfaatkan teknologi dengan baik serta mengolah sumber daya yang di miliki perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil peneliti sebelumnya, maka skala usaha & pemanfaatan teknologi berdampak signifikan pada sistem informasi akuntansi terhadap UMKM jamu gendong di Nguter, melainkan lama usaha & pengetahuan akuntansi tidak berdampak signifikan pada SIA terhadap UMKM jamu gendong di Nguter.

Keterbatasan pengkajian ini berupa objek peneliti hanya di Kecamatan Nguter, maka sampel/populasinya minim. Saran untuk pengkaji berikutnya diinginkan bisa meluaskan objek pengkajian serta meningkatkan variable yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Sunaryo, Dadang, L. E. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 13–31. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Dewi, H. R., Mutiara, L., & Dewi, C. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2(2012), 132–143. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol2.art11>
- Efriyenty, D. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA BATAM. *JURNAL BISNIS TERAPAN*, 04, 69–82.
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. (2020). *The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME's Financial Reports*. January. <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>

- Hijannah, A. J. M. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL. *UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA*, 3(1), 10–27.
- Ida Bagus Agung Yuda Andika, N. W. A. E. W. (2021). *PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PELAPORAN, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA*. 340–350.
- Isyfa Fuhrotun Nadhifah, Fatchur Rohman, S. P. (2022). IS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM (STUDI KASUS MEBEL DI DESA MANTINGAN, TAHUNAN, JEPARA). *JURNAL ILMU MANAJAMEN, EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Jamilah, S. (2020). *BERTAHAN DARI GELOMBANG INDUSTRI OBAT-OBATAN MODERN: Studi Kasus Profesi Jamu Gendong Farmasi Tradisional Di Dusun Kiringan, Canden, Jetis, Bantul*. 2507(February), 1–9.
- Kaled Hasby Ashshidiqy. (2023). *Menelisik Sejarah Patung Jamu, Peneguh Identitas Kabupaten Sukoharjo - Solopos*. soloraya.solopos.com.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80.
- Murtala, S. K. (2018). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 114.
- Mustika, I. W. dan E. Li. H. N. D. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di kecamatan purwokerto utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2018), 1–14.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9.
- Naufal Irfa Naba. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA YOGYAKARTA. *UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA*, 3(1), 10–27.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- NPM, N. Z. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM*. 2507(February), 1–9.
- Nursanti, H. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KOMUNITAS USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI OLEH PELAKU*

- USAHA MIKRO (STUDI PADA DPD HIMPUNAN PENGUSAHA SANTRI KOTA SEMARANG). *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Ramadhan, C., Nurhayati, N., & Halimatusadiah, E. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Pengguna , dan Penerapan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang)*. 381–386.
- Siti Fithorih1), A. P. 2). (2019). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH(Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting*, 2019, 27–28.
- Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih, Y. S. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.
- Sitorus, S. D. H. (2017). *PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN TENTANG AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEDAGANG DI WILAYAH KELURAHAN HELVETIA TENGAH MEDAN*.
- Subejo, S., Wati, R. I., Kriska, M., Akhda, N. T., Kristian, A. I., Wimatsari, A. D., & Penggalih, P. M. (2018). Akses, Penggunaan Dan Faktor Penentu Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kawasan Pertanian Komersial Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Perdesaan Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(1), 60. <https://doi.org/10.22146/jkn.30270>
- sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf*.
- Sugiyono. (2019). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4), 1729–1736.
- sumber anggota kojai. (2023). Data anggota kojai. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Teori Resources Based Theory (RBT) Wernerfelt. (1984). *Bab ii landasan teori*. 02(1).
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30.